

PENGENALAN DUNIA WIRAUSAHA PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 TANGERANG SELATAN

Putri Ayu Aryani, Feni Astri Yolanda, Indah Mayasari, Manat Arifing

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
putriayuaryani02@gmail.com, feniastri.y.18@gmail.com, indahmayasari135@gmail.com,
manatarifing@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi serta meningkatkan pengetahuan masyarakat. Generasi muda merupakan penerus bangsa yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk menciptakan generasi muda agar siap memasuki lapangan pekerjaan. Namun, terdapat peluang lain yang dapat diambil oleh para siswa SMK, salah satunya dengan berwirausaha agar kelak menjadi generasi yang mandiri dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Sasaran kegiatan Pengabdian (Mahasiswa) kepada Masyarakat tentang Pengenalan Dunia Wirausaha ini yaitu siswa/i SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2021. Program ini berisi tentang pengenalan dunia wirausaha, pengenalan peluang-peluang wirausaha, dan praktik pengemasan produk untuk dijual kembali. Hasil dari program ini yaitu meningkatnya minat siswa/i dalam berwirausaha. Pentingnya wirausaha bisa digunakan sebagai indikator keunggulan dan daya saing sebuah negara. Oleh karena itu, minat wirausaha harus selalu dikembangkan guna memperkaya pengalaman dan pengetahuan serta meningkatkan kreatifitas generasi muda.

Kata Kunci: Pengabdian; Wirausaha; Generasi muda

Abstract

Community service is one of implementation of Tri Dharma College that supposed to develop potential and increase community knowledge. The younger generation is the successor to the nation that can create jobs for themselves and others. Vocational High School (SMK) is create the younger generation to be ready to work. However, there are other opportunities that can be taken by vocational students, one of them by entrepreneurship so that they will be an independent generation and useful to other people. The target of community service about the introduction of entrepreneurship to students of SMK Muhammadiyah 3 South Tangerang held on March 18, 2021. This program contains the introduction of the entrepreneurship, the introduction of entrepreneurial opportunities, and product packaging practices for resell. The results of this program are increasing students' interest in entrepreneurship. The importance of entrepreneurship can be used as an indicator of the advantage and competitiveness of a country. Therefore, entrepreneurial interest must always be developed to enrich experience and knowledge and increase the creativity of the younger generation.

Keywords: dedication; entrepreneur; young generation

PENDAHULUAN

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan salah satu alternatif bagi pemerintah untuk meningkatkan perekonomian negara dan juga untuk menambahkan lapangan pekerjaan. Kewirausahaan bukanlah ilmu ajaib yang mendatangkan uang dalam waktu sekejap, namun tak bisa disangkal bahwa kewirausahaan memiliki peran sangat penting bagi banyak pihak (Hendro, 2011:8).

Animo masyarakat untuk menjadi wirausaha sangat tinggi. Namun, masyarakat memiliki ketakutan akan kegagalan dalam menjalankan usaha, dan persepsi bahwa untuk membuka usaha memerlukan uang yang besar (Sahroni, dkk., 2020). Tantangan yang akan di hadapi pun sangatlah berat dan beragam. Sebelum masuk ke dunia wirausaha, harus dituntut untuk memiliki ilmu tentang kewirausahaan itu sendiri supaya nantinya tidak kelabakan ketika menemukan sebuah permasalahan.

Perkembangan teknologi telah berhasil melahirkan pengusaha-pengusaha muda dan memberikan banyak peluang kepada berbagai elemen masyarakat untuk memulai usahanya bahkan sejak menduduki bangku sekolah menengah. Selain itu, pandemi *covid-19* juga telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perekonomian masyarakat, sehingga memaksa masyarakat yang terdampak untuk

memutar otak bagaimana cara mendapatkan penghasilan lain untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, salah satu jalan keluar dari permasalahan ini yaitu dengan berwirausaha. Kementrian Koperasi dan UKM melalui Sekretaris Menteri Koperasi dan UKM menyampaikan orasi ilmiah pada acara wisuda Universitas Pelita Bangsa tahun ajaran 2019/2020 dan mengharapkan generasi muda menciptakan karya-karya kreatif dan inovatif dalam membangun perekonomian negara (Ridwan, 2020). Dengan meningkatnya kreatifitas dan inovasi para pengusaha-pengusaha muda tentunya dapat berpengaruh bagi perkembangan negara Indonesia sehingga Indonesia mampu bersaing di lingkup global dalam dunia bisnis.

Para generasi muda hendaknya telah mengenal tentang kewirausahaan dan menumbuhkan minat untuk berwirausaha, guna menjadikan generasi yang lebih kreatif dan mandiri. Selain itu, akses jaringan dan kemampuan digital yang tidak didapatkan generasi sebelumnya juga dapat menjadi penunjang dalam meningkatkan kemampuan serta keterampilan dalam berwirausaha. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk memberi edukasi tentang pentingnya berwirausaha bagi generasi muda serta diharapkan dapat memotivasi siswa/i SMK untuk memulai wirausaha dan dapat melihat berbagai peluang yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian (Mahasiswa) kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Maret 2021 di SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan, Jl. Dewi Sartika Gg. Nangka No.4, Ciputat, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa perwakilan siswa/i SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan yang berjumlah 15 orang dan berlangsung selama 2 jam dari pukul 10.00 WIB s/d 12.00 WIB.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan metode ceramah, diskusi serta demonstrasi. Pada tahap pertama pemateri memberikan materi tentang pengenalan dunia wirausaha kepada peserta mengenai pentingnya berwirausaha untuk generasi muda, peluang-peluang berwirausaha, serta pemanfaatan teknologi untuk berwirausaha. Tahap kedua terdapat sesi tanya-jawab yang mana peserta dapat bertanya kepada pemateri apabila terdapat hal yang kurang jelas, serta pemateri menguji peserta dengan memberikan pertanyaan agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta dengan baik. Kemudian tahap ketiga yaitu demonstrasi. Demonstrasi dilakukan dengan pengemasan sebuah produk makanan ringan guna meningkatkan kreatifitas agar produk memiliki ciri khas sendiri serta dapat menambah nilai jual suatu produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian (Mahasiswa) kepada Masyarakat tentang pengenalan dunia wirausaha merupakan salah satu wujud pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam meningkatkan potensi dan pengetahuan masyarakat. Pengenalan dunia wirausaha pada generasi muda merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan minat berwirausaha generasi muda yang mana generasi ini akan menjadi penerus bangsa dan dapat berpengaruh pada kemajuan suatu negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sejatinya memiliki prioritas untuk melahirkan generasi siap kerja sebenarnya dapat menjadi generasi yang lebih mandiri dan menghasilkan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Dengan meningkatkan kreatifitas dan inovasi siswa, maka generasi muda akan mampu bersaing dalam dunia wirausaha.

Teknologi yang semakin canggih memudahkan seseorang untuk memulai usaha tanpa memandang batasan usia. William Tanuwijaya, pengusaha *startup* sukses di Indonesia yaitu pendiri Tokopedia merupakan salah satu contoh pengusaha muda Indonesia. Disamping itu, ada pula penemu sekaligus CEO dari Go-Jek yang kini menjabat sebagai Kemendikbud juga menjadi salah satu panutan pengusaha muda.

Berwirausaha memang tidak mudah, namun bukan berarti tidak ada peluang keberhasilan didalamnya. Banyak sekali pengusaha muda yang telah sukses mengembangkan bisnisnya meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi. Keraguan untuk memulai wirausaha biasanya timbul karena rasa takut gagal dan keterbatasan modal.

Program ini memotivasi siswa/i SMK untuk berani memulai wirausaha meskipun dengan modal yang terbatas. Peluang berbisnis dalam usaha dagang dapat diambil dengan memanfaatkan *trend* yang terus berkembang. Terdapat berbagai jenis model bisnis kekinian yang dapat dilakukan oleh siswa SMK seperti menjadi *reseller* dan *dropshipper*. Selain itu, para siswa dapat bergerak di bidang jasa dengan memanfaatkan keahlian masing-masing seperti jasa *design*, bimbingan belajar, dan lain-lain.

Reseller adalah penjual yang menjual barang milik penjual lain (bukan barang miliknya). Sistem yang diterapkan oleh *reseller* dalam ilmu manajemen dimasukkan sebagai strategi distribusi tidak langsung. Sedangkan *dropship* adalah sebuah Teknik untuk pemasaran *online* dimana para pelaku bisnis toko *online* atau penjual tidak perlu menyimpan persediaan barang banyak karena saat mendapatkan orderan dari konsumen

maka penjual langsung meneruskan orderan dan detail pengiriman kepada produsen, distributor atau *supplier* yang sudah bekerjasama dengan mereka (Hasanah, 2019)

Reseller dan *dropshipper* dapat menjadi alternatif bagi masyarakat khususnya siswa SMK yang ingin memulai wirausaha namun keterbatasan modal. Selain modal yang dibutuhkan lebih sedikit, model bisnis ini juga dapat menghemat waktu dan tenaga karena dapat dijalankan hanya dengan menggunakan *gadget*. Adanya *smarthphone* dan berbagai macam *marketplace* yang terus berkembang dapat menjadi penunjang bagi generasi muda untuk berwirausaha.

Pendidikan Tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berperan dalam mempersiapkan pemimpin di era industry 4.0. Mahasiswa sebagai calon pemimpin di era industry 4.0 fokus pada literasi data, teknologi, dan kemanusiaan. Untuk menjadikan generasi yang kreatif, inovatif dan adaptif terhadap kehadiran teknologi (Adri, 2019).

Selain itu, program pengabdian ini juga memberikan gambaran pada siswa apabila ingin memulai usaha dengan produk yang dibuat sendiri. Sebagai contoh yaitu makanan ringan yang dapat diproduksi sendiri dan praktik pengemasan produk tersebut agar memiliki ciri khas dan mampu bersaing

dengan pengusaha lain. Pengenalan biaya bahan baku produk, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* juga menjadi hal yang penting apabila ingin memulai kegiatan produksi.

Program pengabdian pengenalan dunia wirausaha pada siswa SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan menghasilkan bertambahnya minat siswa/i SMK dalam berwirausaha. Program ini dapat membuat siswa/i SMK mampu memberikan gambaran wirausaha dan melihat peluang-peluang yang ada di era digital. Selain itu peserta juga mampu memberikan penjelasan mengenai strategi yang akan dijalankan apabila menjadi wirausahawan.



Gambar 1. Pemaparan Materi PkM

KESIMPULAN

Pentingnya berwirausaha bagi generasi muda dapat meningkatkan pertumbuhan suatu negara dan membuat generasi penerus bangsa menjadi lebih

mandiri serta dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan meningkatnya wirausahawan Indonesia yang mampu bersaing dengan pebisnis lain, maka generasi muda dapat menjadi calon pemimpin yang baik di era 4.0.

Generasi muda hendaknya menumbuhkan minat dalam berwirausaha dan meningkatkan kreatifitas serta selalu berinovasi dalam menciptakan produk agar karya anak bangsa dapat bersaing dengan produk asing. Selain itu, sebagai anak bangsa hendaknya lebih menghargai dan mencintai karya bangsa sendiri dengan menggunakan produk lokal. Hal ini dapat membuat produk dalam negeri terus berkembang serta dapat memotivasi pengusaha lain untuk terus menghasilkan produk-produk buatan anak bangsa yang lebih berkualitas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Bapak Rachmat Kartolo S.E., M.Si. dan Bapak Erwinsyah S.Kom., selaku Kepala dan Wakil Kepala SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan beserta jajarannya. Terimakasih kepada Bapak Anis Syamsu Rizal, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pendamping PKM yang telah membimbing dan mendampingi selama program ini berlangsung. Terimakasih kepada siswa/i SMK Muhammadiyah 3 Tangerang Selatan yang turut berpartisipasi dalam program

ini. Serta terimakasih untuk tim pengabdian (Mahasiswa) kepada masyarakat tentang pengenalan dunia wirausaha dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 2. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 2. Foto pada saat Sambutan Ketua Pelaksa PkM

REFERENSI

Adri, Muhamad, dkk. (2019). *Digital Marketing sebagai Metoda Alternatif Wirausaha Bagi Mahasiswa di Universitas Negeri Padang*, 12(2), 68-76.

Hasanah, Nur. (2019). *Analisis Mekanisme Dropshipper dan Reseller di Toko Online S3 Komputer Surabaya*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ridwan. (2020). *Kemenkop dan UKM Dorong Generasi Muda Berkarya Kreatif dan Inovatif*, <https://www.industry.co.id/read/61095/kemenkop-dan-ukm-dorong-generasi-muda-berkarya-kreatif-dan-inovatif>

Sahroni, dkk. (2020). *Penumbuhan Wirausaha Baru pada Majelis Da'wah Al'Adni*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 156-160.